

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat. Oleh karena itu IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang tercantum dalam kurikulum pendidikan dasar. Tujuan pendidikan IPA di sekolah tidak semata-mata menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tetapi lebih dari itu, yaitu membentuk individu peserta didik dalam mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, serta ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di tengah pandemic covid 19 membuat pendekatan dan metode pembelajaran berubah. Kondisi zona merah daerah mewajibkan seluruh siswa melaksanakan proses belajar dari rumah. Panduan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020 tentang teknis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Lebih lanjut dalam surat edaran tersebut mengatur proses belajar mengajar dilaksanakan dengan dua pendekatan yakni dalam jaringan dan luar jaringan.

Pelaksanaan proses belajar dalam jaringan membutuhkan perangkat internet, smartphone, laptop atau komputer. Serta keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai aplikasi. Sedangkan pembelajaran luar jaringan guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar seperti siaran radio, siaran televisi local maupun modul pembelajaran yang dibagikan kesiswa. Berdasarkan dua pendekatan pembelajaran tersebut sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajara Luring dengan pertimbangan ketersediaan panduan home visit dan keterampilan pengelolaan pembelajaran daring yang masih kurang.

Namun kenyataannya pembelajaran dengan pendekatan luar jaringan dengan melaksanakan *home visit* di Kelas V SDN 1 Bolangitang mengalami beberapa kendala yakni guru hanya membagikan buku siswa sebagai bahan penugasan yang setiap harus dikerjakan oleh siswa. Buku siswa yang disusun dalam keadaan normal dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kunjungan belajar kerumah-rumah atau *home visit*. Langkah-langkah yang harus dilalui siswa dengan menggunakan buku siswa belajar tidak sesuai dengan kondisi dan keadaan dimasa pandemi disebabkan tahapan yang ada dibuku merupakan tahapan dalam kondisi normal belajar dalam ruang kelas yang dipandu oleh guru kelas.

Dampak dari pemberian tugas melalui buku siswa tersebut membuat mereka mengalami kebingungan karena setiap materi yang diuraikan dan tugas yang dikerjakan membutuhkan guru secara langsung dalam membimbing siswa. Pengerjaan tugas yang tahapannya tidak dimengerti membuat siswa merasa jenuh sehingga mereka tidak tertarik dengan proses belajar dari rumah. Setelah

dilakukan evaluasi pembelajaran terlihat sangat jelas capaian kriteria ketuntasan belajar yang belum terpenuhi yakni baru mencapai daya serap 67,5 % dari kriteria ketuntasan daya sarap 75%.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA, maka penyajian materi ajar IPA di sekolah hendaknya selalu dikaitkan dan disepadankan dengan isu-isu sosial dan lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan lingkungan masyarakat membutuhkan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan tersebut adalah metode Kunjungan rumah (*Home Visit*).

Pembelajaran IPA dengan menggunakan Kunjungan Rumah (*Home Visit*) dapat secara langsung melibatkan orang tua dalam aktivitas pemecahan masalah pada proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan ini guru melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang tua secara langsung dirumah dan hal ini juga dapat mendorong peserta didik bisa berpartisipasi langsung dan produktif dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya disekolah, serta menyadari implikasi sosial dan manfaat IPA dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Pelaksanaan *home visit* harus dilakukan dengan desain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. *Home visit* harus didasarkan pada panduan secara tertulis yang didesain dengan aktivitas belajar dari rumah. Panduan tersebut memuat penjelasan yang runtut tentang petunjuk pelaksanaan pembelajaran,

sehingga siswa mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan menarik. Desain panduan pembelajaran memuat aktivitas siswa sebelum memulai pelajaran sampai dengan evaluasi yang akan mereka lakukan. Panduan pembelajaran disusun berdasarkan silabus dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 di kelas V Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul sebagai berikut “**Pengembangan Panduan Pembelajaran Home Visit di Kelas V SDN 1 Bolangitang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dalam proses belajar jarak jauh belum maksimal.
2. Sumber belajar hanya menggunakan buku siswa pada kurikulum 2013
3. Siswa merasa jenuh dengan pemberian tugas yang banyak
4. Siswa tidak tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan desain panduan program pembelajaran *home visit* di kelas V SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow utara?.

2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan pembelajaran luring dengan metode *home visit* di kelas V SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara?.
3. Apakah produk pembelajaran *home visit* yang dikembangkan *valid, efektif dan praktis* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk panduan pembelajaran *home visit* di kelas V SDN 1 Bolangitang. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan desain panduan program pembelajaran *home visit* di kelas V SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan pembelajaran luring dengan metode *home visit* di kelas V SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara?.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 1 Bolangitang Kec. Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mogondow utara melalui panduan *home visit* yang valid, efektif dan praktis.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang penyusunan panduan program pembelajaran *home visit*.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan konsep atau teori tentang panduan pembelajaran *home visit* di SD.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi panduan pembelajaran *home visit* siswa di sekolah dasar.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bermanfaat bagi dinas pendidikan dan kebudayaan dalam pembinaan bagi guru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya serta dapat menambah wawasan serta masukan bagi peneliti untuk kegiatan mengajar selanjutnya.